

Pengaruh Manajemen Strategi dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Akhlakul Karimah Anak-Anak Panti Asuhan Al-Hikmah Tanah Mas Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Dani Dwi Hidayat¹, Nurseri Hasnah Nasution², Emi Puspita Dewi³

^{1,2,3}Fakultas dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-Mail: danidwihidayat25@gmail.com¹, nurserihasnahnasution_uin@radenfatah.ac.id², emipuspitadewi_uin@radenfatah.ac.id³.

Article History:

Received: 05 April 2023

Revised: 11 April 2023

Accepted: 12 April 2023

Keywords: *Strategic Management, Community Environment, Akhlakul Karimah.*

Abstract: *The thesis research entitled "The Influence of Strategic Management and Community Environment on the Akhlakul Karimah of the Children of the Al-Hikmah Tanah Mas Orphanage, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency" as the background of this research is the lack of exemplary guidance and supervision of orphanage children so that their morals are not yet well formed overall. The purpose of this study was to determine the effect of strategic management on the akhlakul karimah of children at the Al-Hikmah Orphanage. This research uses a type of quantitative research with a survey technique that is carried out by distributing questionnaires or questionnaires. Sampling was carried out using a nonprobability sampling technique, saturated sampling, namely the sampling technique for all members of the population used as a sample, namely 52 people. Data were analyzed by Instrument Test (Validity and Reliability Test), Classical assumption test, Simple linear regression analysis, and Hypothesis Test (t test and Coefficient of Determination Test) using SPSS version 23 software tools. The results of this study indicate that there is an influence of strategic management and the community environment on akhlakul karimah. It is proven that the R Square value in the table is 0.219 which indicates that the akhlakul karimah variable (Y) is influenced by the strategic management variable (X1) and the community environment (X2). of 21.9% and the remaining 78.1% is influenced by other factors not examined.*

PENDAHULUAN

Manajemen strategi pada dasarnya berbeda dengan manajemen pada umumnya. Manajemen strategi secara spesifik diarahkan untuk menyikapi perubahan lingkungan yang dinamis atau menyikapi tuntutan peningkatan kinerja organisasi. Manajemen strategi merupakan aktivitas manajemen tertinggi (*top manajemen*) yang disusun dan ditetapkan oleh pimpinan organisasi dan dilaksanakan oleh seluruh perangkat organisasi sampai tingkat terendah. Manajemen strategi memberikan arah tindakan bagi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan

yang telah ditetapkan dalam jangka panjang (Efri Novianto, 2019).

Kerangka dasar berpikir dalam manajemen strategi tidak terlepas dari kedalaman mengenai pengelolaan strategi serta pengertian manajemen strategi, yang berbeda dan bervariasi dari waktu ke waktu, dari penulis ke penulis serta dari mazhab ke mazhab yang lain. Kedalaman dalam mengelola strategi tidak hanya terbatas kepada proses, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pengelolaan yang juga memerlukan suatu tingkat pemikiran yang berbeda serta meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi yang dialami oleh masyarakat (Jemsly Hutabarat, 2006).

Masyarakat juga memiliki sekumpulan orang yang hidup bersama-sama dan memiliki sebuah nilai-nilai yang didasarkan atas kehidupan bersama. Sebuah adat dan norma yang kemudian akan memikat kebersamaan seseorang dalam kelompok orang tersebut. Dipandang dari sisi lain, suatu masyarakat dalam ruang lingkup yang lebih kecil seringkali harus dilihat sebagai bagian integral dari masyarakat dalam ruang lingkup yang luas (Setyawan Adhi Nugroho, 2021). Kemudian problematika yang terjadi banyak yang harus diperhatikan.

Permasalahan yang sering terjadi yang kemudian timbul menuntut berbagai kuantifikasi dan kualifikasi yang spesifik dan rumit. Maka akhlak sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena orang akan terlihat mulia itu dilihat dari akhlaknya. Hal itu dapat dilihat dalam beberapa point, diantaranya: Rasulullah diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah Islam, akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam, akhlak yang baik dapat memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat, Rasulullah menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran imannya, Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah (Zakiyah Darajat, 1970).

Akhlak perlu ditingkatkan dengan cara mengaplikasikannya sedini mungkin saat usia masih kanak-kanak, sehingga dapat melekat dan tertanam dalam jiwa anak-anak. Sebagai seorang yang beriman, manusia diperintahkan untuk selalu mengerjakan hal-hal yang baik dan mencegah kemungkaran. Manusia juga diperintahkan untuk mendidik anaknya, agar keturutan dan penerus mereka diajarkan untuk selalu menunaikan kewajibannya sebagai seorang muslim maupun muslimah dan mencegah dari kemungkaran (Mansur, 2005).

Apalagi untuk anak-anak yang mengalami masalah dalam keluarganya, seperti halnya anak yatim piatu atau fakir miskin. Maka dari itu peran panti asuhan dalam hal ini sangat diperlukan. Salah satu diantaranya yaitu lembaga kesejahteraan sosial anak Al-Hikmah Tanah Mas. Mengasuh dan menyantuni anak yatim termasuk manifestasi kebaikan budi (ihsan) dalam interaksi sosial mengasuh dan menyantuni anak yatim dengan cara mendidik dan membina mereka dengan baik seperti mendidik anak sendiri dan mengajari mereka masalah-masalah agama mereka agar tidak tumbuh liar menjadi sampah masyarakat ketika mereka besar kelak (Muhammad Fauzi Hjjaj, 2011).

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan merupakan anak-anak yang tergolong kekurangan, baik dalam hal perekonomian keluarga, kasih sayang dalam keluarga, perhatian di bidang pendidikan, atau memang orang tuanya sengaja menitipkan anaknya di panti asuhan dikarenakan ketidak mampuan dalam segi sandang, pangan dan papan, agar lebih terbantu dalam pembinaan anak-anaknya (Marzuki Mustamar, 2013).

Keluarga yang hidupnya harmonis khususnya anak-anak tidak akan mengalami permasalahan kepribadian. Berbeda sekali dengan anak-anak yang hidup dalam panti asuhan, yang secara umum mengalami disfungsi keluarga, berupa mengalami pemutusan dalam menjalankan keutuhan dalam suatu keluarga, seperti hilangnya peran figur seorang ayah, atau hilangnya seorang ibu dalam keluarga. Meskipun, di dalam panti asuhan terdapat ayah dan ibu pengganti kedua orang tua kandungnya dalam membina dan menanamkan akhlakul karimah

dalam dirinya. Hal ini secara langsung berpengaruh terhadap interaksi sosial anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 12 September 2022, penelitian ini langsung mengamati dan melihat secara langsung keadaan yang ada di panti asuhan Al-Hikmah, peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan Al-Hikmah bahwasanya ada beberapa kelemahan yang diterapkan kepada anak-anak, yakni kurangnya pembinaan dan pengawasan keteladanan terhadap anak-anak panti asuhan sehingga akhlak mereka belum terbentuk dengan baik secara keseluruhan. Misalnya sebagai anak asuh panti asuhan memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam, tetapi masih ada anak asuh yang baligh yang menampakkan auratnya, kurang disiplin waktu, kasar dalam bertutur kata dan masih banyak akhlakul mahmudah yang belum terbentuk terhadap anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak yang dilakukan bisa dikatakan belum tercapai untuk menciptakan akhlakul karimah anak-anak (Evi Indrianti, 2022).

Lembaga kesejahteraan sosial anak Al-Hikmah merupakan satu-satunya lembaga yang berada di Jln. Palembang-Betung Km.14 Tanah Mas Irg. Srigading Rt.01 Rw.01 Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin Palembang. Maka dari itu peneliti ingin mengadakan penelitian disana terkait strategi manajemen dan lingkungan masyarakat terhadap akhlakul karimah anak asuhnya. Sehingga setiap pribadi anak asuhnya tertanam akhlakul karimah yang baik. Dari latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Strategi dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Akhlakul Karimah Anak-Anak Panti Asuhan Al-Hikmah Tanah Mas Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi (Muhammad Ramadhan, 2021). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, teknik pengambilan sampel hanya dilakukan terhadap anak-anak pada tingkat pendidikan SMP/SMA, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, teknik pengambilan sampel hanya dilakukan terhadap anak-anak pada tingkat pendidikan SMP/SMA, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan hasil data dalam penelitian ini telah dilakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada 39 responden anak-anak yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama di panti asuhan. Adapun deskriptif karakteristik responden sebagai

berikut:

a. Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin di Panti Asuhan Al-Hikmah Tanah Mas dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 23, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	20	51,3	51,3	51,3
	Wanita	19	48,7	48,7	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

Sumber : Data *Output* SPSS versi 23. 2023

Berdasarkan dari data pengelompokan jenis kelamin diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 20 orang sedangkan wanita berjumlah 19 orang.

b. Usia

Identitas responden berdasarkan usia di Panti Asuhan Al-Hikmah Tanah Mas dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 23, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-15	31	79,5	79,5	79,5
	16-20	8	20,5	20,5	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

Sumber : Data *Output* SPSS versi 23. 2023

Berdasarkan data dari pengelompokan responden dari tingkat usia dapat dilihat bahwa responden anak-anak yang berusia 10-15 tahun berjumlah 31 orang sedangkan usia 16-20 tahun berjumlah 8 orang.

c. Tingkat Pendidikan

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan di Panti Asuhan Al-Hikmah Tanah Mas dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 23, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	25	64,1	64,1	64,1
	SMA	14	35,9	35,9	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

Sumber : Data *Output* SPSS versi 23. 2023

Berdasarkan data dari pengelompokan responden dari tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa jumlah responden anak-anak yang tingkat pendidikan terakhir, SMP

berjumlah 25 orang sedangkan SMA berjumlah 14 orang.

d. Lama di Panti Asuhan

Identitas responden berdasarkan lama di Panti Asuhan Al-Hikmah Tanah Mas dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 23, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Responden Berdasarkan Lama di Panti Asuhan Lama di Panti Asuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <5	18	46,2	46,2	46,2
6-10	13	33,3	33,3	79,5
11-15	6	15,4	15,4	94,9
16-20	2	5,1	5,1	100,0
Total	39	100,0	100,0	

Sumber : Data *Output* SPSS versi 23. 2023

Berdasarkan data responden dari tingkat lama di panti asuhan dapat dilihat bahwa jumlah responden anak-anak yang lama di panti asuhan <5 tahun berjumlah 18 orang, 6-10 tahun berjumlah 13 orang, 11-15 tahun berjumlah 6 orang, 16-20 tahun berjumlah 2 orang.

2. Deskriptif Variabel Kuesioner

Berdasarkan dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden anak-anak panti asuhan Al-Hikmah Tanah Mas terdiri dari variabel terikat (dependen) yaitu manajemen strategi (X_1) lingkungan masyarakat (X_2) dan variabel (independen) yaitu akhlakul karimah (Y) adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Variabel X_1 (Manajemen Strategi)

Pada hasil instrumen penelitian pada variabel manajemen strategi (X_1) dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 23, dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 5. Deskripsi Instrumen Penelitian Variabel Manajemen Strategi (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Komprehensif						
1	Anak-anak tetap belajar mengaji sesuai dengan arahan ketua panti asuhan, walaupun tidak mau belajar/malas.	35	2	0	0	0
		94,6%	5,4%	0%	0%	0%
2	Anak-anak sangat berantusias ketika ngaji bersama ustadz.	33	4	0	0	0
		89,2%	10,8%	0%	0%	0%
3	Anak-anak selalu patuh terhadap pengurus Panti Asuhan.	35	2	0	0	0
		94,6%	5,4%	0%	0%	0%
Koheren						

4	Anak-anak tidak boleh keluar malam dikarenakan tidak ada kegiatan penting.	32	5	0	0	0
		86,5%	13,5%	0%	0%	0%
5	Anak-anak selalu sholat berjamaah di waktu sholat magrib.	32	5	0	0	0
		86,5%	13,5%	0%	0%	0%
6	Anak-anak selalu belajar mengaji setelah sholat magrib.	31	6	0	0	0
		83,8%	16,2%	0%	0%	0%
Seimbang						
7	Anak-anak meyakini bahwa proses dalam belajar menghasilkan ilmu yang bermanfaat.	28	3	6	0	0
		75,7%	8,1%	16,2%	0%	0%
8	Anak-anak sering belajar dari pada bermain handphone.	32	5	0	0	0
		86,5%	13,5%	0%	0%	0%
9	Anak-anak memiliki kemampuan dalam berbagai bidang dan bisa berinovasi dan kreatif.	33	4	0	0	0
		89,2%	10,8%	0%	0%	0%
Terukur						
10	Anak-anak tetap sholat berjamaah pada waktu subuh walaupun masih ngantuk.	30	7	0	0	0
		81,1%	18,9%	0%	0%	0%
11	Anak-anak setelah bangun tidur membereskan kamar masing-masing.	29	8	0	0	0
		78,4%	21,6%	0%	0%	0%
12	Anak-anak tetap berangkat ke sekolah walaupun bangunnya kesiangsan.	30	7	0	0	0
		81,1%	18,9%	0%	0%	0%

Sumber : Data *Output* SPSS versi 23. 2023

b. Deskripsi Variabel X₂ (Lingkungan Masyarakat)

Pada hasil instrumen penelitian pada variabel lingkungan masyarakat (X₂) dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 23, dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 6. Deskripsi Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Masyarakat (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kebiasaan						
1	Anak-anak selalu membiasakan diri ramah terhadap masyarakat sekeliling Panti Asuhan.	33	4	0	0	0
		89,2%	10,8%	0%	0%	0%

2	Anak-anak selalu membiasakan diri mendahulukan orang yang lebih tua ketika makan bersama.	32	5	0	0	0
		86,5%	13,5%	0%	0%	0%
3	Anak-anak selalu membiasakan diri shalat berjamaah di Masjid/Mushola.	31	6	0	0	0
		83,8%	16,6%	0%	0%	0%
Tradisi						
4	Anak-anak selalu mengikuti tradisi masyarakat memperingati tahun lahirnya Nabi Muhammad SAW yang sering disebut maulidan.	30	6	1	0	0
		81,1%	16,6%	2,7%	0%	0%
5	Anak-anak selalu mengikuti tradisi masyarakat menyambut bulan Suroh/1 Muharram yang biasanya di adakan do'a bersama di lapangan atau Masjid.	30	5	2	0	0
		81,1%	13,5%	5,4%	0%	0%
6	Anak-anak selalu mengikuti tradisi masyarakat tadarus di bulan ramadhan setelah sholat tarawih selesai.	30	7	0	0	0
		81,1%	18,9%	0%	0%	0%
Sikap						
7	Anak-anak selalu sopan terhadap tamu yang datang ke Panti Asuhan.	25	11	1	0	0
		67,6%	29,7%	2,7%	0%	0%
8	Anak-anak selalu taat terhadap perintah pengurus Panti Asuhan.	25	11	1	0	0
		67,6%	29,7%	2,7%	0%	0%
9	Anak-anak ketika berbicara selalu rendah hati dan mencerminkan anak yang baik.	25	11	1	0	0
		67,6%	29,7%	2,7%	0%	0%
10	Anak-anak selalu mendengarkan dan memperhatikan ketika ada yang memberikan nasihat kepada mereka.	27	9	1	0	0
		73,0%	24,3%	2,7%	0%	0%

Sumber : Data *Output* SPSS versi 23. 2023

c. Deskripsi Variabel Y (Akhlaqul Karimah)

Pada hasil instrumen penelitian pada variabel akhlaqul karimah (Y) dengan

menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 23, dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 7. Deskripsi Instrumen Penelitian Variabel Akhlakul Karimah (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Budi pekerti						
1	Anak-anak selalu berbagi kepada saudara yang ada di Panti Asuhan.	33	4	0	0	0
		89,2%	10,8%	0%	0%	0%
2	Anak-anak selalu berkata jujur kepada siapapun dia berbicara.	33	4	0	0	0
		89,2%	10,8%	0%	0%	0%
3	Anak-anak selalu tolong menolong terhadap saudaranya.	32	5	0	0	0
		86,5%	13,5%	0%	0%	0%
4	Anak-anak selalu membantu pengurus panti asuhan untuk membersihkan kamar tidur, WC, dan halaman.	32	5	0	0	0
		86,5%	13,5%	0%	0%	0%
Moral						
5	Anak-anak selalu senantiasa melaksanakan sholat lima waktu tanpa disuruh-suruh oleh pengurus panti.	28	8	1	0	0
		75,7%	21,6%	2,7%	0%	0%
6	Anak-anak selalu mengantri dengan tertib sesuai dengan urutan.	29	8	0	0	0
		78,4%	21,6%	0%	0%	0%
7	Anak-anak selalu bertanggung jawab atas semua pekerjaannya.	27	10	0	0	0
		73,0%	27,0%	0%	9%	0%
8	Anak-anak selalu mengucapkan terima kasih kepada orang lain setelah diberi sesuatu atau dibantu orang lain.	29	8	0	0	0
		78,4%	21,6%	0%	0%	0%
Etika						
9	Anak-anak tidak bersifat melawan atau menentang ketika ada perselisihan.	28	8	1	0	0
		75,7%	21,6%	2,7%	0%	0%
10	Anak-anak selalu mendengarkan dengan seksama ketika orang lain sedang berbicara.	29	8	0	0	0
		78,4%	21,6%	0%	0%	0%
11	Anak-anak ketika makan dan	28	7	2	0	0

	minum selalu duduk.	75,7%	18,9%	5,4%	0%	0%
12	Anak-anak selalu sopan dengan semua orang tanpa memandang apapun.	29	7	1	0	0
		78,4%	18,9%	2,7%	0%	0%

Sumber : Data *Output* SPSS versi 23. 2023

Pembahasan

1. Manajemen Strategi

Banyak definisi manajemen strategi yang dikemukakan oleh para ahli. Misalnya saja J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen mengatakan manajemen strategi sebagai keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan manajerial yang ditujukan untuk kinerja organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategi keputusan dan tindakan yang akan dilakukan tidak tunggal atau terdiri dari banyak pilihan-pilihan keputusan dan tindakan, sedangkan tujuan dari keputusan dan tindakan tersebut untuk kinerja organisasi untuk jangka waktu yang panjang, bisa 1 tahun, 2 tahun dan seterusnya (Efri Novianto, 2019).

Manajemen strategi adalah suatu proses dimana manajemen puncak (*top management*) menentukan arah jangka panjang dan kinerja atau prestasi organisasi melalui formulasi yang cermat, implementasi yang tepat, dan evaluasi yang terus menerus atas strategi yang telah ditetapkan. Manajemen strategis pada dasarnya berbeda dengan manajemen pada umumnya. Manajemen strategis secara spesifik diarahkan untuk menyikapi perubahan lingkungan yang dinamis dan atau menyikapi tuntutan peningkatan kinerja organisasi (Amirullah, 2015).

2. Lingkungan Masyarakat

Secara umum, pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama. Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab dengan kata *syaraka*, yang artinya ikut serta (berpartisipasi). Sedangkan dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut dengan *society* yang pengertiannya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan pengertian masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya untuk memberikan reaksi dalam lingkungannya (Donny Prasetyo, 2020).

3. Akhlakul Karimah

Secara etimologi (*lughatan*) akhlak adalah bentuk jamak dari kata *khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata akhlak berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar juga dengan *khaliq* (pencipta), *makhluq* (yang menciptakan) dan *khalq* (pencipta). Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhluq* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya, baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khaliq* (Tuhan) (Yunahar Ilyas, 2006).

Menurut Abuddin Nata, secara *linguistik* kata akhlak merupakan *isim jamid* atau *isim*

ghairu mustaq yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut memang sudah demikian adanya. Kata akhlak adalah jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun* yang artinya sama dengan arti akhlak (Abuddin Nata, 2020). Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang memiliki kata *khuluq*, diantaranya adalah Al-Qur'an surah Al-Qalam ayat 4 dan Asy-syu'ara' ayat 137 sebagai berikut:

وَأَنَّكَ لَ عَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S Al-Qalam 68: ayat 4)

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوْلِينَ

Artinya: agama kami ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu. (QS. Asy-Syu'ara' 26: ayat 137)

Dalam ayat diatas kata *khuluq* diartikan sebagai adat kebiasaan, berdasarkan pengertian tersebut, Zakiah Darajat menyatakan akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kehidupan keseharian (Zakiah Daradjat, 1993).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan melalui program *software* SPSS versi 23 mengenai pengaruh manajemen strategi dan lingkungan masyarakat terhadap akhlakul karimah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh manajemen strategi dan lingkungan masyarakat secara positif terhadap akhlakul karimah anak-anak panti asuhan Al-Hikmah Tanah Mas, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai t_{hitung} sebesar 1,324 yang artinya $t_{hitung} 1,324 > t_{tabel} 0,325$ dan nilai signifikan yaitu $0,194 > 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari itu terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel manajemen strategi (X_1) lingkungan masyarakat (X_2) terhadap variabel akhlakul karimah (Y).

Nilai hasil Uji Koefisien R *Square* menunjukkan bahwa besarnya pengaruh manajemen strategi dan lingkungan masyarakat terhadap akhlakul karimah anak-anak panti asuhan Al-Hikmah Tanah Mas. Dengan nilai R *Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,219. Artinya besarnya pengaruh manajemen strategi dan lingkungan masyarakat terhadap akhlakul karimah anak-anak adalah 21,9%.

DAFTAR REFERENSI

- Adhi. Setyawan Nugroho. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna di Daerah*, (Kebumen: Guepedia).
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen, Fungsi, Proses, Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media).
- Daradjat. Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama).
- Darajat. Zakiyah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Evi Indrianti, Ketua Panti Al-Hikmah Tanah Mas, Hasil observasi pada tanggal 12 September 2022, 19:15 WIB.
- Fauzi. Muhammad Hajjaj. 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*, (Jakarta: Amzah).
- Hutabarat. Jemsly. 2006. Martani Huseini, *Operasionalisasi Strategi*, (Jakarta: Gramedia).
- Ilyas. Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

1968

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Vol.2, No.5, April 2023

- Mustamar. Marzuki. 2013. *Mutiara Hadits*, (Malang: UIN Maliki Pers).
- Nata. Abuddin. 2002. *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Novianto. Efri. 2019. *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), Cet. Ke-1.
- Prasetyo. Donny Irwansyah. 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial Memahami masyarakat dan Perspektifnya* (Volume 1).
- Ramadhan. Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv).